

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Keputusan pembelian adalah tahap akhir keputusan konsumen dalam melakukan pembelian. Besarnya manfaat atau menariknya suatu produk merupakan alasan konsumen dalam melakukan keputusan pembelian. Dalam mencapai suatu keputusan pembelian dari konsumen, perusahaan harus dapat memperhatikan hal-hal yang menjadi penentu dalam keputusan pembelian. Dalam membeli suatu produk konsumen biasanya lebih cenderung mempertimbangkan faktor-faktor keputusan pembelian seperti harga, merek dan persepsi akan kualitas barang. Harga bisa menjadi faktor penentu dalam menentukan kualitas produk. Konsumen biasanya mengidentifikasi harga dalam melakukan penetapan harga, perusahaan haruslah bijak dalam meletakkan harga yang sesuai dan wajar. Konsumen biasanya mengidentifikasi harga mahal dengan kualitas yang baik, begitu sebaliknya produk yang murah dengan kualitas yang buruk. Oleh karena itu perusahaan harus bijak dalam menetapkan harga. Faktor kedua adalah merek. Merek merupakan faktor penentu konsumen dalam memutuskan pengambilan keputusan pembelian. Merek mempunyai bervariasi kekuatan dalam memenangkan pasar, agar meningkatkan kekuatan dari merek tersebut diperlukan untuk menanamkan kesadaran merek (*brand awareness*) kepada konsumen dengan tujuan konsumen dapat membedakan produk satu dengan yang lainnya. Faktor ketiga adalah persepsi kualitas merupakan bagaimana anggapan atau pemikiran konsumen terhadap kualitas suatu barang. Songket Pandai Sikek merupakan salah satu warisan budaya yang dikenal dari dulu hingga sekarang

sehingga membuat persepsi akan kualitas produk songket pandai sikek cukup baik.

Tenunan songket merupakan sentra utama industri UMKM sejumlah daerah meliputi Kab Tanah Datar, Kota Sawah Lunto, Ampalu Kab 50 Kota, Sijunjung. Songket memiliki motif-motif tradisional yang sudah merupakan ciri khas budaya wilayah penghasil kerajinan ini. Misalnya motif Saik Kalamai, Buah Palo, Barantai Putih, Barantai Merah, Tampuak Manggih, Salapah, Kunang-kunang, Api-api, Cukie Baserak, Sirangkak, Silala Rabah, dan Simasam adalah khas songket Pandai Sikek, Minangkabau. Beberapa pemerintah daerah telah mempatenkan motif songket tradisional mereka. Dari 71 motif songket yang dimiliki Sumatera Selatan, baru 22 motif yang terdaftar di Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. Dari 22 motif songket Palembang yang telah terdaftar di antaranya motif Bungo Intan, Lepus Pulis, Nampun Perak, dan Limar Beranti. Sementara 49 motif lainnya belum terdaftar, termasuk motif Berante Berakam pada seragam resmi Sriwijaya Football Club. Selain motif Berante Berakam, beberapa motif lain yang belum terdaftar yakni motif Songket Lepus Bintang Berakam, Nago Besaung, Limar Tigo Negeri Tabur Intan, Limar Tigo Negeri Cantik Manis, Lepus Bintang Penuh, Limar Penuh Mawar Berkandang, dan sejumlah motif lain(Wikipedia.2018)

Kerajinan tenunan songket, yang terletak di Koto Baru Padang Panjang Sumatera Barat merupakan salah satu UMKM produk tekstil tradisional yang dapat ditemukan di banyak daerah di Indonesia. Masing-masing daerah memiliki ciri dalam teknik pembuatan dan motif. Ciri tenunan ini menjadi identitas budaya dari masing-masing sentra kerajinan tenun songket. Salah satu sentra produksi

tenun songket ada di Minangkabau yang dikenal dengan kekhasan motifnya, yaitu Songket Pandai Sikek. Songket Pandai Sikek dikenal dengan kekhasan motif songket yang dimilikinya seperti Saik Kalamai, Buah Palo, Saik Kacang, Barantai Putih, Salapah. Kekhasan motif tersebut diwariskan secara turun temurun sehingga tetap lestari sampai sekarang. Karena kekayaan tradisi tenun songket yang amat kuat, Pemerintah RI mengabadikan eksistensi tenun songket dari Pandai Sikek sebagai gambar pada mata uang pecahan Rp 5.000 (Ardee.n.d)

Peneliti melakukan survey wawancara yang dilakukan pada 2 tempat toko pandai sikek di Jl. Jend Sudirman No 5A dan Jl. Ratulangi oleh peneliti pada 11 orang konsumen songket pandai sikek, untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi pengaruh keputusan pembelian songket pandai sikek. Berikut hasil survey wawancara dalam keputusan pembelian songket pandai sikek .

Tabel 1.1
Hasil wawancara survey awal terhadap keputusan pembelian songket Pandai Sikek di Kota Padang

No	Nama Pembeli	Merek	Promosi	Harga	Persepsi Kualitas	Pelayanan
1	Ibu Ida	✓		✓		
2	Ibu Sri	✓		✓	✓	
3	Ibu Nunung			✓	✓	✓
4	Ibu Fitri	✓		✓	✓	
5	Ibu Putri	✓		✓		
6	Ibu Neng	✓			✓	
7	Ibu Iren	✓		✓		✓
8	Ibu Adek	✓	✓	✓		
9	Ibu Lisma	✓			✓	
10	Ibu Yani			✓	✓	

11	Ibu Sari	✓		✓		
	Total	9	1	9	6	2

Dari hasil survey wawancara pendahuluan tersebut disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian songket pandai sikek terdapat pada faktor harga dengan 9 poin ,disimpulkan bahwa harga dari songket pandai sikek terbukti lebih terjangkau dibanding merek pesaing seperti silungkang. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa juga adanya pengaruh merek yang kuat oleh konsumen untuk memutuskan pembelian songket pandai sikek dan persepsi kualitas dengan 6 poin ini dapat disimpulkan bahwa apabila adanya pengaruh merek yang kuat, persepsi akan produk juga akan naik, apabila merek menurun persepsi akan produk juga akan ikut menurun..

Dengan adanya perkembangan industri tenun dan songket pandai sikek memiliki permintaan yang terus meningkat, walaupun songket sendiri merupakan salah satu produk yang dikategorikan barang mahal namun sebagian besar perempuan khususnya perempuan minang menjadikan songket untuk sarana pendukung dalam penampilan diri dan menunjukkan kelas sosial. Selain itu songket pandai sikek juga juga mengikuti perkembangan mode zaman sekarang sehingga membuat songket banyak diminati oleh masyarakat hingga sekarang. Hal ini membuat keputusan konsumen untuk membeli produk songket pandai sikek dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti faktor merek, harga dan persepsi kualitas.

Berdasarkan latar belakang tersebut menarik minat peneliti untuk mengambil judul tentang “ **Pengaruh Kesadaran Merek, Harga dan Persepsi Kualitas Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen (Studi Kasus Pada Tenunan Songket Pandai Sikek di Kota Padang)**”.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kesadaran merek Songket Pandai Sikek terhadap keputusan pembelian konsumen ?
2. Bagaimana pengaruh harga Songket Pandai Sikek terhadap keputusan pembelian konsumen ?
3. Bagaimana pengaruh persepsi kualitas Songket Pandai Sikek terhadap keputusan pembelian konsumen ?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas, peneliti menetapkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi pengaruh kesadaran merek Tenunan Songket Pandai Sikek terhadap keputusan pembelian konsumen.
2. Mengidentifikasi pengaruh harga Tenunan Songket Pandai Sikek terhadap keputusan pembelian konsumen.
3. Mengidentifikasi pengaruh persepsi kualitas Tenunan Songket Pandai Sikek terhadap keputusan pembelian konsumen.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi beberapa pihak diantaranya:

1. Bagi akademisi, sebagai referensi dan masukan dalam melakukan penelitian yang sama tentang pengaruh kesadaran merek harga dan persepsi kualitas terhadap keputusan pembelian dimasa yang akan datang.
2. Bagi praktisi, sebagai bahan evaluasi dan masukan khususnya bagi perusahaan tentang pengaruh kesadaran merek, harga dan persepsi kualitas yang mempengaruhi keputusan pembelian konsumen.
3. Bagi peneliti, untuk mendapatkan pengalaman dan memperdalam pengetahuan mengenai pengaruh kesadaran merek, harga dan persepsi kualitas terhadap keputusan pembelian konsumen.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

BAB 1 : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

BAB 2 : TINJAUAN LITERATUR

Dalam bab ini berisi teori-teori terkait merek, kesadaran merek, harga, persepsi kualitas dan teori-teori keputusan pembelian konsumen.

BAB 3 : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini desain penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, jenis data variabel penelitian dan definisi operasional, metode analisis data, dan analisis regresi.

BAB 4 : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang analisis dari hasil penelitian yang telah diolah
menggunakan aplikasi pengolahan data SPSS

BAB 5 : PENUTUP

Bagian yang berisikan kesimpulan, implikasi penelitian, keterbatasan penelitian serta saran-saran yang diberikan kepada peneliti untuk penelitian selanjutnya

